

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Kampung Seni dan Wisata Manglayang terletak di Jalan Cijambe, Kampung Cibolerang No. 52, RT 1, RW 9. Desa Cinunuk, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung.



Gambar 3.1 Peta Lokasi Kampung Seni dan Wisata Manglayang

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif adalah tipe penelitian pada pertanyaan dasar kedua dari filsafat ilmu, yakni bagaimana Penelitian tidak hanya mengacu pada masalah saja, tetapi juga unsur-unsur lain yang berhubungan

dengan masalah itu. peneliti akan memaparkan setiap permasalahan dan fenomena yang ada untuk kemudian akan dicatat dan dianalisis yang kemudian bisa diinterpretasikan. Tentunya tidak akan terlepas dari filsafat keilmuan khususnya epistemologis dari penelitian ini (Gulö, W; 2005:19).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, hal ini bertujuan untuk mengungkapkan data yang ada serta menguraikan dan menginterpretasikan sesuatu seperti apa adanya, serta menghubungkan sebab akibat pada saat penelitian sehingga bisa merumuskan pemecahan. Ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Bogdan dan Biklen (Suprayogo dan Tobroni, 2001:122) berkaitan dengan penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

1. Riset kualitatif mempunyai latar belakang alami karena merupakan alat penting adalah sumber data yang berlangsung dari perisetnya.
2. Riset kualitatif bersifat deskriptif.
3. Periset kualitatif lebih memperhatikan proses (dari suatu fenomena sosial) ketimbang hasil atau produk semata.
4. Periset kualitatif cenderung menganalisis datanya secara induktif.
5. “Makna” (bagaimana subjek yang diteliti member makna hidupnya dan pengumpulannya) merupakan soal esensi untuk ancangan kualitatif.

Penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian lain. Untuk mengetahui perbedaan tersebut ada 14 ciri penelitian kualitatif yaitu:

1. Dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan dalam kondisi yang asli atau alamiah (*natural setting*).

2. Peneliti sebagai alat penelitian, artinya peneliti sebagai alat utama pengumpul data yaitu dengan metode pengumpulan data berdasarkan pengamatan dan wawancara
3. Dalam penelitian kualitatif diusahakan pengumpulan data secara deskriptif yang kemudian ditulis dalam laporan. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka.
4. Penelitian kualitatif lebih mementingkan proses daripada hasil, artinya dalam pengumpulan data sering memperhatikan hasil dan akibat dari berbagai variabel yang saling mempengaruhi.
5. Latar belakang tingkah laku atau perbuatan dicari maknanya. Dengan demikian maka apa yang ada di balik tingkah laku manusia merupakan hal yang pokok bagi penelitian kualitatif. Mengutamakan data langsung atau "*first hand*". Penelitian kualitatif menuntut sebanyak mungkin kepada penelitiannya untuk melakukan sendiri kegiatan penelitian di lapangan.
6. Dalam penelitian kualitatif digunakan metode triangulasi yang dilakukan secara ekstensif baik triangulasi metode maupun triangulasi sumber data.
7. Mementingkan rincian kontekstual. Peneliti mengumpulkan dan mencatat data yang sangat rinci mengenai hal-hal yang dianggap bertalian dengan masalah yang diteliti.
8. Subjek yang diteliti berkedudukan sama dengan peneliti, jadi tidak sebagai objek atau yang lebih rendah kedudukannya.
9. Mengutamakan perspektif emik, artinya mementingkan pandangan responden, yakni bagaimana ia memandang dan menafsirkan dunia dan segi pendiriannya.

10. Verifikasi. Penerapan metode ini antara lain melalui kasus yang bertentangan atau negatif.
11. Pengambilan sampel secara purposif. Metode kualitatif menggunakan sampel yang sedikit dan dipilih menurut tujuan penelitian.
12. Menggunakan “*Audit trail*”. Metode yang dimaksud adalah dengan mencantumkan metode pengumpulan dan analisa data.
13. Mengadakan analisis sejak awal penelitian. Data yang diperoleh langsung dianalisa, dilanjutkan dengan pencarian data lagi dan dianalisis, demikian seterusnya sampai dianggap mencapai hasil yang memadai.
14. Teori bersifat dari dasar. Dengan data yang diperoleh dari penelitian di lapangan dapat dirumuskan kesimpulan atau teori.

Pada penelitian kualitatif, teori diartikan sebagai paradigma. Seorang peneliti dalam kegiatan penelitiannya, baik dinyatakan secara eksplisit atau tidak, menerapkan paradigma tertentu sehingga penelitian menjadi terarah. Dasar teoritis dalam pendekatan kualitatif adalah:

1. Pendekatan fenomenologis. Dalam pandangan fenomenologis, peneliti berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi-situasi tertentu.
2. Pendekatan interaksi simbolik. Dalam pendekatan interaksi simbolik diasumsikan bahwa objek orang, situasi dan peristiwa tidak memiliki pengertian sendiri, sebaliknya pengertian itu diberikan kepada mereka. Pengertian yang diberikan orang pada pengalaman dan proses penafsirannya bersifat esensial serta menentukan.

3. Pendekatan kebudayaan. Untuk menggambarkan kebudayaan menurut perspektif ini seorang peneliti mungkin dapat memikirkan suatu peristiwa di mana manusia diharapkan berperilaku secara baik. Peneliti dengan pendekatan ini mengatakan bahwa bagaimana sebaiknya diharapkan berperilaku dalam suatu latar kebudayaan.

C. Instrument Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrument Penelitian

Menurut Nasution, S (2003:55) bahwa penelitian kualitatif sangat mengutamakan manusia sebagai instrument penelitian karena mempunyai adaptabilitas yang tinggi. Peneliti sendirilah yang menjadi instrument utama yang masuk lapangan dan berusaha sendiri untuk masuk ke lapangan dan berusaha sendiri mengumpulkan informasi melalui wawancara, observasi atau pun studi dokumentasi.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendukung peneliti sebagai instrument utama dalam penelitian, maka diperlukan alat bantu penelitian yang digunakan. Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan mendatangi dan mengamati secara langsung ke lapangan. Tujuan dari teknik ini adalah untuk mendapatkan data mengenai keadaan umum obyek yang akan diteliti.

Dimana peneliti akan melakukan observasi terhadap variabel-variabel yang ada di kampung seni untuk melakukan pembangunan cottage.

b. Tinjauan Pustaka

Hal ini dilakukan melalui internet ataupun buku-buku referensi.

Hal ini bertujuan agar peneliti mendapatkan konsep-konsep yang relevan sesuai dengan obyek yang diteliti.

c. Study Literature

Studi literature dilakukan dengan tujuan untuk lebih memperdalam pengetahuan penulis tentang berbagai aspek dalam penelitian.

3. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap ini pengolahan data digunakan analisis SWOT-TOWS. Analisis matriks SWOT-TOWS berdasarkan konsep David, F.R (2007:336) Analisis SWOT berarti analisis berdasarkan pada *Strengths-Weaknesses-Opportunities-Threats* yakni Kekuatan-Kelemahan-Kesempatan-Kendala. Melalui analisis SWOT, akan membantu dalam penyimpulan akhir penelitian. Analisis SWOT menggunakan matriks *internal factor evaluation* (IFE) dan matriks *eksternal factor evaluation* (EFE), di mana IFE yang meliputi kekuatan dan kelemahan, sedangkan EFE meliputi peluang dan tantangan.

Matriks TOWS merupakan *matching tool* yang dapat membantu peneliti untuk mengembangkan 4 strategi. Keempat strategi yang dimaksud adalah :

1. Strategi SO (Strength-Opportunity)

Strategi ini menggunakan kekuatan internal perusahaan untuk meraih peluang-peluang yang ada di luar perusahaan.

2. Strategi WO (Weakness-Opportunity)

Strategi ini bertujuan untuk memperkecil kelemahan-kelemahan perusahaan dengan memanfaatkan peluang-peluang eksternal.

3. Strategi ST (Strength-Threat)

Melalui strategi ini perusahaan berusaha untuk menghindari atau mengurangi dampak dari ancaman-ancaman eksternal.

4. Strategi WT (Weakness-Threat)

Strategi ini merupakan taktik untuk bertahan dengan cara mengurangi kelemahan internal serta menghindari ancaman.